

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum mengadakan penelitian lapangan terlebih dahulu akan diuraikan langkah-langkah yang akan ditempuh agar data dan informasi yang dirampungkan dapat dipertanggungjawabkan sebagai data akurat sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Sekalipun kepastian suatu hasil tidak dapat dicapai secara sempurna namun diharapkan dapat mendekati data dan informasi yang pasti sesuai pokok masalah yang dikaji, sehingga hasil penelitian nantinya dapat dihubungkan dengan kenyataan di lapangan.

Pokok yang akan diteliti untuk selanjutnya dikaji adalah kendala penerapan persembahan persepuluhan dalam lingkungan Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele, Klasis Rantepao. Karena itu, sebagai acuan dalam mengadakan penelitian lapangan akan diuraikan beberapa unsur yang terkait dengan metodologi penelitian. Unsur-unsur yang dimaksud adalah lokasi dan jenis penelitian, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data. Unsur-unsur tersebut diuraikan secara singkat dan terpisah di bawah ini.

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan pokok yang sedang dikaji. Pengumpulan data dan informasi akan dilakukan melalui wawancara, yakni bertatap muka, bercakap-cakap secara langsung dengan responden.

Adapun lokasi yang dipilih penulis untuk mengadakan penelitian adalah Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele, Klasis Rantepao. Menurut penulis, Jemaat Rante Pasele cukup representatif untuk memberikan data dan informasi *awal* mengenai kendala penerapan persembahan persepuluhan dalam jemaat-jemaat lingkup Klasis Rantepao pada khususnya dan dalam jemaat-jemaat Gereja Toraja pada umumnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian yang bersifat kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen. Di samping itu, berbagai literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga hasil penelitian dapat memuaskan.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh.³⁴

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Person (orang)

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.³⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan person (orang) adalah kaum wanita yang telah menjadi warga Gereja Toraja Jemaat Barru, dan yang melibatkan diri dalam persekutuan ibadah jemaat

2. Dokumen

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.^{36 37} Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa sumber arsip dan dokumen

C. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi.

Wawancara, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek penelitian, baik secara perorangan maupun berkelompok untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan masalah penelitian.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka

Cipta, 2002), 107.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Moleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, 161.

³⁷ *Ibid.*, 227.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan (tertulis) yang diajukan kepada informan dan responden di tempat penelitian.

Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Majelis Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele dan Anggota Jemaat.

Observasi/pengamatan, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga penulis dapat memperoleh langsung informasi data dari populasi penelitian, baik berupa subyek maupun obyek yang ada, yang mempunyai hubungan langsung dengan penelitian.³⁸ Menurut Subagyo, pengamatan ini tidak hanya mencakup data yang terlihat, tetapi juga bisa mencakup data yang dapat dicium, didengar, dikecap, dan diraba.

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut waktu munculnya peristiwa untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, waktu dan masa pembinaan, program atau kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Majelis Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele.

Sedangkan *Pemeriksaan dokumen* adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan memeriksa obyek penelitian dan mencatat informasi yang diperoleh.³⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data

³⁸ M. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 149.

³⁹ Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif*, hlm. 227-228.

yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat wawancara dan observasi.

D. Teknik Cuplikan (*Sampling*)

Cuplikan berkaitan dengan pembatasan jumlah dan jenis dari sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik cuplikan merupakan suatu bentuk khusus atau proses bagi pemusatan atau pemilihan dalam penelitian yang mengarah pada seleksi.^{40 41} Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sutopo, cuplikan dalam penelitian kualitatif sering juga dinyatakan sebagai *internal sampling* yang berlawanan dengan sifat cuplikan dalam penelitian kuantitatif, yang dinyatakan sebagai *external sampling*.² Dalam cuplikan yang bersifat internal, cuplikan diambil untuk mewakili informasinya, dengan kelengkapan dan ke dalamannya yang tidak sangat perlu ditentukan oleh jumlah sumber datanya, karena jumlah informan yang kecil bisa saja menjelaskan informasi tertentu secara lebih lengkap dan benar dari pada informasi yang diperoleh dari jumlah narasumber yang lebih banyak, yang mungkin kurang mengetahui dan memahami informasi yang sebenarnya. Teknik cuplikan (*sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

Pemilihan responden ataupun informan dalam sampel tidak ditentukan atau ditarik lebih dahulu, namun dilakukan dengan penjaringan dan analisis awal dengan cara wawancara pendahuluan. Setiap satuan sampel dipilih untuk memperluas informasi yang telah diperoleh terlebih dahulu, sehingga dapat dipertentangkan adanya

⁴⁰ H.B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), 55.

⁴¹ *Ibid*

kesenjangan informasi yang ditemui. Selanjutnya penarikan sampel mulai berakhir jika sudah terjadi pengulangan informasi.

Penentuan subjek penelitian secara *sampling* digunakan untuk memilih subjek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Sampel dalam penelitian ini adalah Majelis Gereja Toraja dan Anggota Jemaat Rante Pasele, yang nantinya akan memberi keterangan untuk mengungkap kendala penerapan persembahan persepuluhan di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang masih mentah. Karena itu, data tersebut harus dianalisis agar dapat bermakna dan bermanfaat.

Dalam hubungannya dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam tulisan ini ialah inventarisasi data, klasifikasi data, dan kemudian data-data tersebut analisis.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, peneliti membagi dalam empat tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan, pekerjaan lapangan, analisa data, dan penulisan laporan. Pada tahap pertama pra lapangan, peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan atau diperlukan peneliti sebelum terjun dalam kegiatan penelitian, yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Mempertimbangkan secara konseptual-teknis serta *logistik* (catatan, pedoman wawancara, kaset rekaman) terhadap tempat yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Membuat surat penelitian.
4. Melakukan koordinasi dengan Majelis Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele untuk melaksanakan penelitian.
5. Menentukan informan yang akan membantu penulis dengan syarat-syarat tertentu.
6. Penulis mempersiapkan diri untuk bisa beradaptasi dengan tempat penelitian.

Pada tahap kedua yaitu pekerjaan lapangan. Penulis dengan bersungguh-sungguh dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk memahami latar penelitian. Dengan segala daya, usaha serta tenaga yang dimiliki oleh penulis dipersiapkan benar-benar dalam menghadapi lapangan penelitian. Di dalam pelaksanaan penulis melakukan analisis triangulasi.

Tahap ketiga yaitu verifikasi data. Semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis dan dicek/diperiksa kebenarannya melalui triangulasi.

Tahap keempat yaitu tahap penulisan laporan. Dalam tahap ini penulis akan melaporkan seluruh kegiatan penelitian dan hasil yang ditemukan.